

Strategi Manajemen Perubahan di Perusahaan Agar dapat Bertahan di Era Digital “Studi Kasus PT Era Surya Ritelindo”

Habib Lauda Nararya¹ Nuri Aslami²

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
(UIN Sumatera Utara Medan)

Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

ABSTRACT

The development of digital technology has provided major and fundamental changes in various aspects of life as well as business organizations. This article aims to discuss change management strategies in companies in order to survive in the digital era. The research approach that will be used in this research is a descriptive qualitative approach. The method of data collection in this study was the data collection technique by means of interviews. Data will be collected from known company relationships and search for various documents and articles and then relate them to the theories that have been collected. The author sees that there are changes in the Kasimura Supermart company which after adapting to digital the company's development has a positive impact.

Keywords: Management Strategy, Change Management, Digital Era

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan besar dan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan begitu pula halnya dengan organisasi bisnis. Artikel ini bertujuan untuk membahas tentang strategi manajemen perubahan di perusahaan agar dapat bertahan di era digital. Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data cara wawancara. Data akan dikumpulkan dari relasi perusahaan yang dikenal dan mencari berbagai dokumen dan artikel kemudian kaitkan dengan teori yang telah dikumpulkan. tersebut penulis melihat bahwa adanya perubahan di perusahaan Kasimura Supermart yang dimana setelah beradaptasi dengan digital perkembangan perusahaan berdampak positif.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Manajemen Perubahan, Era Digital

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang aktif tidak bisa berdiam diri saja dengan kondisi lingkungan yang terus bergerak, sehingga transformasi diperlukan untuk dapat mengarahkan pergerakan manusia ke arah yang diinginkan demi mencapai tujuan bisnis atau perusahaan. Salah satu pergerakan yang terjadi di dunia kerja adanya fleksibilitas tempat kerja yang disebabkan oleh perubahan zaman yaitu era digitalisasi, contohnya seorang karyawan tidak harus mengerjakan semua pekerjaannya di kantor, tapi bisa dilakukan dari manapun dan kapanpun melalui

perangkat mobile dan aplikasi berbasis penyimpanan data virtual atau disebut *cloud*.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi membawa dunia memasuki era digital. Menurut Asromawardi (2016) bahwa era digital sebagai suatu istilah yang digunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi. Hadirnya teknologi informasi ini telah membawa dampak pada berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, sosial & budaya, pertahanan dan keamanan. CA Technologies dan Coleman Parkes Research (2016) juga melakukan survei yang menemukan bahwa perusahaan di Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di Asia Tenggara dan peringkat ke empat tertinggi di dunia dari sisi dampak positif yang didapat melalui transformasi digital. Lebih lanjut dijelaskan terdapat empat dampak positif dari transformasi digital yaitu: pertama, perusahaan lebih tanggap dalam merespon pasar dan membuat keputusan. Kedua, transformasi digital meningkatkan pertumbuhan bisnis yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan dan memperluas jangkauan pasar. Ketiga, transformasi digital dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Keempat, transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Didasarkan pada dampak positif yang didapat, maka transformasi digital sudah menjadi kebutuhan dan keharusan bagi perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan memenangkan persaingan. Perlu adanya strategi pada manajemen perubahan di suatu perusahaan agar dapat bertahan dan mampu menghadapi perubahan zaman disebabkan hadirnya teknologi informasi di dunia. Untuk itu saya mengambil suatu kajian mengenai **“STRATEGI MANAJEMEN PERUBAHAN DI PERUSAHAAN AGAR DAPAT BERTAHAN DI ERA DIGITAL”**.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Perubahan

Secara konsep yang kita ketahui mengenai arti kata manajemen, suatu kegiatan atau proses adanya perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian atau pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Sedangkan perubahan ialah suatu keadaan berubah, jadi bisa diambil kesimpulan bahwa manajemen perubahan ialah suatu proses pengelolaan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan kinerja yang lebih baik. Manajemen perubahan adalah upaya yang dilakukan untuk mengelola akibat-akibat yang ditimbulkan oleh perubahan yang terjadi dalam organisasi. Perubahan dapat terjadi karena sebab-sebab yang berasal dari dalam ataupun dari luar organisasi tersebut. Manajemen perubahan juga merupakan proses secara sistematis dalam menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk mempengaruhi perubahan pada seseorang yang akan terkena dampak dari perubahan tersebut. Tujuannya adalah memberi solusi yang diperlukan untuk sukses dengan cara terorganisasi dan melalui ada metode pengelolaan dampak pada individu / organisasi yang terlibat di dalamnya.

Strategi

Strategi ialah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Jika kita gabungkan dengan manajemen maka mempunyai artian yang berbeda, manajemen strategi adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan

suatu cara-cara, langkah-langkah atau sejumlah strategi yang efektif agar dapat membantu mencapai sasaran perubahan.

Era Digital dan Digitalisasi

Era Digital adalah suatu kondisi zaman ataupun kehidupan yang mana seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih. Selain itu, era digital juga hadir demi menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar bisa lebih modern dan juga lebih praktis.

METODE PENELITIAN

Dalam hal mendukung proses kajian ini maka diperlukan metode penelitian agar dapat membantu penulis dalam penyusunan artikel ini, pendekatan atau metode yang penulis gunakan dalam kajian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan kehidupan sosial dengan perspektif yang alamiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penulisan yang menjelaskan kondisi sebenarnya tentang objek yang diteliti, pada saat berlangsung dan penelitian perusahaan diberbagai sumber-sumber internet atau relasi perusahaan yang penulis kenali.

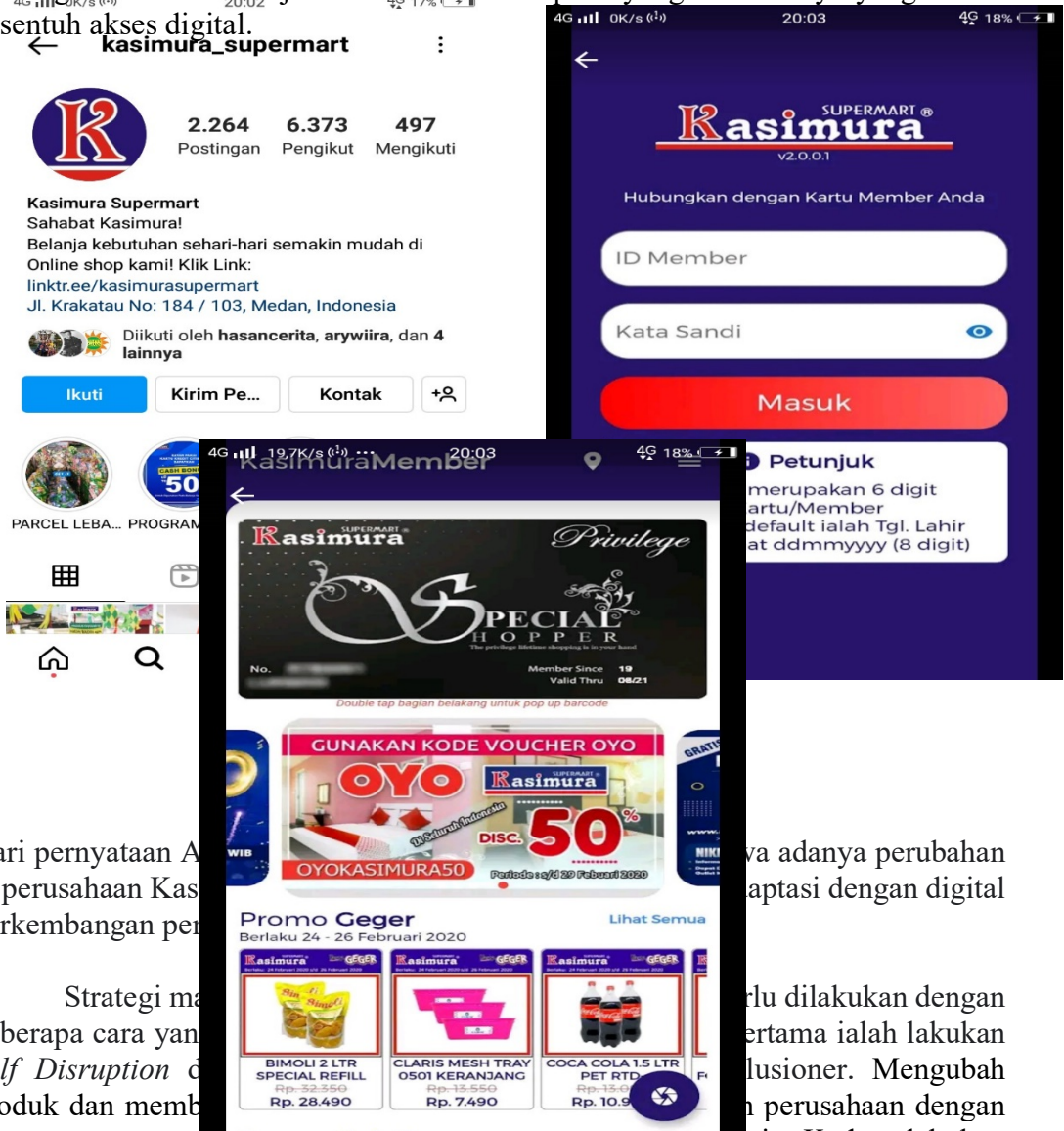
Objek penelitian yang penulis kaji adalah kepada karyawan PT. Era Surya Ritelindo yang bergerak dibidang ritel komoditas yaitu Kasimura Supermart Medan, Perusahaan-perusahaan ternama yang bersumber di internet dan dibuktikan dengan keadaan yang nyata sesuai dengan kondisi perusahaan itu berjalan. Wawancara dilakukan secara *online* dan sumber-sumber perusahaan dan juga Guru Besar berdasarkan pengalaman yang ditempuh dicari dan dikaji secara *online* kemudian kaitkan dengan teori yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi informasi dan komunikasi akan menggilas perusahaan yang tidak berbenah mengikuti perkembangan zaman. Untuk bisa bertahan di era digital, perusahaan harus mampu menghadapi arus perubahan melalui strategi khusus. Hadirnya teknologi informasi ini telah membawa dampak pada berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, sosial & budaya, pertahanan dan keamanan.

CA Technologies dan Coleman Parkes Research (2016) juga melakukan survei yang menemukan bahwa perusahaan di Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di Asia Tenggara dan peringkat ke empat tertinggi di dunia dari sisi dampak positif yang didapat melalui transformasi digital. Lebih lanjut dijelaskan terdapat empat dampak positif dari transformasi digital yaitu: pertama, perusahaan lebih tanggap dalam merespon pasar dan membuat keputusan. Kedua, transformasi digital meningkatkan pertumbuhan bisnis yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan dan memperluas jangkauan pasar. Ketiga, transformasi digital dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Keempat, transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Rhenald Kasali (2017) memberikan kiat agar perusahaan dapat memenangkan persaingan yang semakin ketat termasuk dengan maraknya bisnis *online*.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke salah satu Pegawai IT Kasimura Supermart Abdul Rahman menyatakan bahwa di supermarket kasimura sendiri terus melakukan perubahan seperti adaptasi ke digital, yang mengharuskan kami para IT membuat suatu aplikasi yang namanya Kasimura Member dan juga kami mengembangkan pemasaran produk-produk yang dijual melalui Instagram resmi kami yaitu Kasimura_Supermart, perubahan yang terjadi di kasimura justru berdampak baik dari segi penjualan maupun operasional, hanya saja kami yang menangani hal ini akan jauh lebih berat dari pada yang sebelumnya yang belum kesentuh akses digital.



Dari pernyataan A di perusahaan Kas perkembangan per

ada adanya perubahan adaptasi dengan digital

Strategi ma beberapa cara yan *Self Disruption* d produk dan memb

erlu dilakukan dengan pertama ialah lakukan *disruption*. Mengubah perusahaan dengan

pasar, serta memperbaiki struktur biaya maupun proses bisnis. Kedua, lakukan kolaborasi dengan bisnis-bisnis baru yang sudah berkembang atau mulai tumbuh di pasar. Carilah pola kerja sama yang dapat memangkas biaya. Ketiga, melatih semua jajaran eksekutif untuk memahami makna *disruption* dan membongkar pola pikir (*mindset*) mereka. "Terakhir, refokus segmen. Periksa di mana segmen yang masih terbuka dan tercipta dalam waktu cepat. Mana yang sudah ditinggalkan, mana yang mengecil. Reformulasikan kembali strategi tanpa harus menunggu akhir tahun".

KESIMPULAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi membawa dunia memasuki era digital. Menurut Asromawardi (2016) bahwa era digital sebagai suatu istilah yang digunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi. Hadirnya teknologi informasi ini telah membawa dampak pada berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, sosial & budaya, pertahanan dan keamanan. diketahui juga bahwa. perusahaan di Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di Asia Tenggara dan peringkat ke empat tertinggi di dunia dari sisi dampak positif yang didapat melalui transformasi digital. Strategi manajemen perubahan di suatu perusahaan perlu dilakukan dengan beberapa cara yang efektif, menurut Rhenald Strategi yang pertama ialah lakukan *Self Disruption* dengan mengganti cara kerja secara revolusioner. Mengubah produk dan membangun sistem *online* untuk menghubungkan perusahaan dengan pasar, serta memperbaiki struktur biaya maupun proses bisnis. Kedua, lakukan kolaborasi dengan bisnis-bisnis baru yang sudah berkembang atau mulai tumbuh di pasar. Carilah pola kerja sama yang dapat memangkas biaya. Ketiga, melatih semua jajaran eksekutif untuk memahami makna *disruption* dan membongkar pola pikir (*mindset*) mereka. "Terakhir, refokus segmen. Periksa di mana segmen yang masih terbuka dan tercipta dalam waktu cepat. Mana yang sudah ditinggalkan, mana yang mengecil. Reformulasikan kembali strategi tanpa harus menunggu akhir tahun".

DAFTAR PUSTAKA

Bounds Greg, Lyle Yorks, Mel Adam, Gipsie Ranney. Beyond Total Quality Management Toward Emerging Paradigm. New York: McGraw-Hill, Inc, 1994.

Hammer Michael, James Champy. Reengineering the Corporation. New York: Harper Business, 1993

Hemermesh, Richard g. Fad Free Management. World Executive Digest, July, 1997

Kotter, John P. Leading Change. Boston: Harvard Business School Press, 1996. Patching David. Business Process Re-engineering. Management Services. June 1994.

Fiki Ariyanti, Liputan 6: Perusahaan Harus Ubah Strategi demi Bertahan di Era Digital, 2017.

Snyder, Neil H., James D. Dowd, jr., Dianne Morse Houghton. Vision, Values, and Courage: Leadership for Quality Management New York: The free Press, 1994.

Sukma, anggung tri, Yahya Ahmad, and rahmat taufik Dwi, 'Perkembangan E-Commerce', *Jurnal Agrita*, 3.2 (2021), 96–118